

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Cellin Lucky* dan Hendang Tanusdjaja

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: Cellinlucky20@gmail.com

Abstract :

This research aims to determine the effect of intellectual capital, profitability, capital structure and company size as control variables on company value in the manufacturing sector listed on the Indonesia Stock Exchange during 2017-2019. The sample was selected by purposive sampling and valid data were 71 companies. The data processing technique uses multiple regression analysis assisted by the SPSS (Statistical Product and Service Solution) program for Windows released 20 and Microsoft Excel 2016. The results of this study indicate that Intellectual Capital and Profitability have a significant effect on firm value while the capital structure has no significant influence on firm value. The implication of this research is the need for improvement in increasing profitability and monitoring the intellectual capital in company's order to increase company value and send positive signals to investors.

Keywords: *Intellectual Capital, Profitability, Capital Struktur, Firm Size, Firm Value*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Intellectual Capital*, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019. Sampel dipilih dengan purposive sampling dan data yang valid adalah 71 perusahaan. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda yang dibantu dengan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) for Windows yang dirilis 20 dan Microsoft Excel 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* dan Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan dalam meningkatkan profitabilitas dan mengawasi *Intellectual capital* perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan mengirimkan sinyal positif kepada investor.

Kata Kunci : *Intellectual Capital, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.*

Pendahuluan

Pada era saat ini, dunia terus mengalami perubahan dan terus berevolusi seiring dengan perkembangan jaman. Perubahan ini juga dialami pada sektor perekonomian. Berdasarkan data yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia sektor perekonomian di Indonesia didukung oleh tiga sektor besar yaitu sektor utama, sektor kedua, dan sektor ketiga. Sektor utama merupakan sektor industri yang menghasilkan bahan baku atau industri yang mengelolah sumber daya alam. Sektor kedua merupakan sektor industri manufaktur atau industri pengolahan. Sektor ketiga merupakan sektor dalam bidang jasa. Salah satu cara investor untuk mengetahui apakah suatu perusahaan memiliki fundamental yang baik adalah melihat dari nilai yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran yang dimiliki perusahaan juga tinggi, sehingga meningkatkan kemakmuran para pemilik perusahaan. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham yang terbentuk akibat adanya permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagai nilai pasar. Hal ini dikarenakan apabila harga saham perusahaan naik, maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Nilai pasar perusahaan tidak dapat dilihat hanya berdasarkan harga saham perusahaan saja, tapi harus dilihat dari kapitalisasi saham yaitu harga saham dikali jumlah lembar saham yang diterbitkan oleh perusahaan. Namun kapitalisasi saham tidak mencerminkan secara keseluruhan sumber dana yang didapatkan oleh perusahaan. Dana yang dimiliki oleh perusahaan bisa saja sebagian besarnya bukan berasal dari modal pemilik sendiri namun melainkan utang atau perusahaan memiliki saldo kas yang banyak sehingga dapat mengimbangi utang yang dimiliki oleh perusahaan. Oleh karena itu agar nilai perusahaan dapat diukur secara keseluruhan maka nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Tobins Q yaitu dengan menggunakan perbandingan antara kapitalisasi pasar ditambah utang dengan jumlah ekuitas ditambah utang.

Profitabilitas merupakan salah satu unsur penting dalam perusahaan. Profitabilitas merupakan tolak ukur perusahaan dalam mendapatkan laba. Hal ini dikarenakan pada dasarnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin sehingga dapat memaksimalkan kemakmuran investor. Dengan seiring perkembangan ekonomi yang terjadi saat ini pengukuran terhadap perusahaan tidak hanya dinilai dari aset yang berwujud saja namun dinilai dari aset tidak berwujud. Salah satu contoh aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan adalah *Intellectual Capital*. *Intellectual Capital* merupakan bagian dari *Intellectual property* yang termasuk dalam kategori *intangible asset* perusahaan. *Intellectual Capital* terdiri dari tiga *intangible assets* yaitu, *Human Capital*, *Relational Capital*, dan *Structural Capital*. Struktur modal perusahaan merupakan pergabungan dari kewajiban jangka panjang, modal preferen, modal biasa, dan laba ditahan. Struktur modal juga menjadi tolak ukur dalam nilai perusahaan, dikarenakan struktur modal merupakan perbandingan antara modal asing dan modal milik sendiri. Ukuran perusahaan juga menjadi tolak ukur yang penting dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari besarnya total aset, total penjualan, atau rata-rata tingkat penjualan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar nilai perusahaan dimata calon investor.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dan para investor bahwa nilai perusahaan dapat dinilai dari berbagai faktor tidak hanya berdasarkan yang tersaji pada laporan keuangan.

Kajian Teori

Signaling Theory. Secara umum teori signal merupakan teori yang menggambarkan perilaku antara dua pihak baik individu maupun organisasi dalam mengakses informasi yang berbeda (Connelly dkk., 2011). Dalam *signaling theory* mengasumsikan bahwa informasi yang dimiliki oleh pihak pengirim dan penerima sinyal tidaklah sama, informasi ini lah yang disebut dengan *asymmetric information*. Teori ini selanjutnya dikembangkan oleh Michael Spencer. Pada jurnalnya, Spencer (1973) mengungkapkan bahwa sinyal dari perusahaan yang baik berasal dari informasi keuangan perusahaan. Spencer (1973) juga mengungkapkan bahwa perusahaan yang memberikan sinyal buruk/ *bad news* akan dinilai tidak kredibel oleh pasar. Selain itu nilai atas sinyal baik perusahaan memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan sinyal buruk perusahaan.

Trade-Off Theory. Menurut Modigliani & Miller (1958) dengan tidak adanya pajak, maka struktur modal perusahaan menjadi tidak relevan. Hal ini dibuktikan oleh mereka dengan menggunakan metode arbitrase. Pada tahun 1963 Modigliani & Miller menulis jurnal *Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction* dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada jurnal sebelumnya. Pada jurnal keduanya Modigliani & Miller (1963) memasukan unsur pajak agar struktur modal menjadi relevan. Hal ini disebabkan bunga yang timbul atas pembayaran utang dapat mengurangi jumlah penghasilan kena pajak. *Trade-Off Theory* mengatakan dengan adanya proposi yang tepat antara manfaat dengan pengorbanan dari penggunaan utang, maka struktur modal akan mencapai titik optimal.

Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga pasar dari perusahaan seandainya perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan memiliki keterkaitan dengan saham perusahaan. Kinerja perusahaan juga dapat tercermin dari nilai yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi kinerja perusahaan maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi juga menunjukkan seberapa baiknya keputusan yang diambil oleh manajemen dalam menghadapi masalah yang dialami oleh perusahaan. Penilaian nilai perusahaan memiliki beberapa indikator seperti *Price Book Value (PBV)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Tobin's Q*. *Price to Book Value* merupakan rasio perbandingan yang menilai perusahaan berdasarkan nilai buku suatu perusahaan. Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Tobin's Q* karena *Tobin's Q* memiliki keakuratan yang lebih unggul dibandingkan pengukuran dengan menggunakan *PBV* atau *PER*.

Intellectual Capital. *Intellectual Capital* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Intellectual Capital* terdiri dari 3 bagian yaitu *human capital*, *resource capital*, dan *structural capital*. *Human Capital* dinilai berdasarkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh para karyawan perusahaan. *Resource*

Capital dapat diartikan sebagai nilai yang dapat diberikan oleh karyawan perusahaan dengan menggunakan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki untuk menjalin hubungan relasional dengan pihak ketiga seperti pemasok, pelanggan, perusahaan lain, dan organisasi lainnya. *Structural capital* merupakan koneksi penting antara struktur organisasi dengan sumber pengetahuan yang memiliki peran penting dalam proses negosiasi bisnis. Metode VAIC diperkenalkan oleh Pulic (1998) dengan menghitung nilai tambah yang dimiliki perusahaan atau Value Add (VA) dengan melihat selisih dari total secara keseluruhan dari pendapatan perusahaan dengan beban yang dikeluarkan oleh perusahaan (Lestari & Satyawan, 2019).

Profitabilitas. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki daya tarik dimata investor, supplier, dan kreditur untuk menanamkan modalnya di perusahaan, sehingga hal ini memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Lestari & Satyawan, 2018). Metode ROE menggunakan perbandingan antara net income yang dihasilkan oleh perusahaan dengan ekuitas perusahaan. Pemilihan metode ROE dipilih karena lebih semakin tinggi ROE yang dihasilkan maka semakin besar tingkat pengembalian yang didapatkan investor (N. Sudiani & Darmayanti, 2017).

Struktur Modal. Struktur modal merupakan perpaduan antara utang perusahaan, saham preferen, dan ekuitas umum dalam pembiayaan aset perusahaan. Struktur modal dapat berubah disebabkan oleh dua faktor yaitu Deliberate actions yaitu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dengan memunculkan saham baru untuk mencapai target yang sudah ditentukan dan Market actions yaitu perubahan pada struktur modal yang disebabkan akibat adanya penurunan harga saham yang dapat disebabkan akibat adanya perubahan suku bunga atau adanya perubahan pada risiko gagal bayar utang perusahaan.

Ukuran Perusahaan. Menurut Fajaria & Isnalita (2018) perusahaan yang masuk dalam kategori besar memiliki keunggulan dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan besar cenderung lebih memiliki kekuasaan, mudah mendapatkan modal usaha, mendapatkan keuntungan lebih besar, dan kuat dalam melakukan negosiasi dengan mitra bisnis. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan logaritma (Log) dari total aset perusahaan atau menggunakan Logaritma Natural (Ln) dari total aset perusahaan, dan rata-rata dari total penjualan. Pada penelitian ini pengukuran pada ukuran perusahaan menggunakan Logaritma Natural (Ln) dari total aset perusahaan.

Kaitan Antar Variabel

Intellectual Capital (VAIC) dengan Nilai Perusahaan. VAIC merupakan metode pengukuran *Intellectual Capital* yang dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai keadaan perusahaan. VAIC yang positif menandakan bahwa manajemen perusahaan bekerja dengan baik dalam mengolah sumber daya perusahaan. Oleh karena itu VAIC dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai manajemen perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Gozali & Hatane (2014) manajemen perusahaan perlu mengelolah dengan baik *Intellectual Capital* pada perusahaan karena memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu unsur penting yang menjadi pertimbangan dalam nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan dan mengirimkan sinyal positif kepada investor. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siregar dkk., (2019) Profitabilitas memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat profitabilitas yang tercapai maka semakin tinggi juga nilai perusahaan.

Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan. Sesuai dengan pernyataan dari Trade-Off Theory yang menyatakan bahwa Struktur modal yang dapat menyeimbangkan antara penggunaan utang perusahaan dengan ekuitas perusahaan maka struktur modal mencapai pada titik optimalnya. Pada penelitian yang dilakukan Siregar dkk., (2019) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan Deli (2017) bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan. Pada penelitian ini ukuran perusahaan merupakan bagian dari variabel kontrol. Menurut Ismail (2018) variabel kontrol merupakan variabel yang penjelasannya dijelaskan secara eksplisit dalam penelitian. Ukuran perusahaan dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar total aset perusahaan maka semakin besar juga ukuran perusahaan. Dari penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Sari (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Chasanah (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

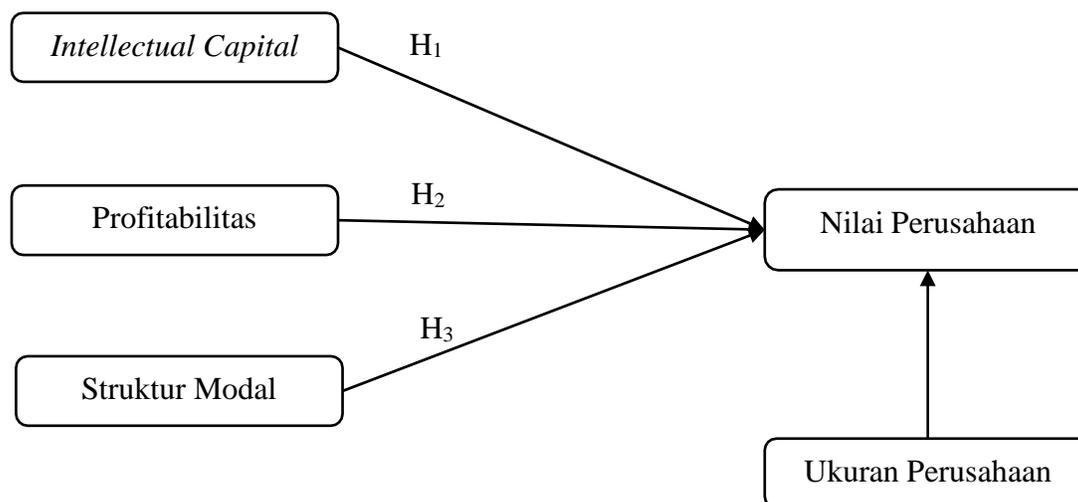
Berdasarkan penelitian, *Intellectual Capital* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Gozali & Hatane, 2014), (Lestari & Satyawan, 2019), dan (Zahra dll., 2018) namun pada beberapa penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Hakim & Priantinah, 2018). H1: *Intellectual capital* memiliki nilai positif dan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Deli, 2017), (Chasanah, 2018), dan (Fajaria & Isnalita, 2018) pada beberapa penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan (Asandimitra & Rahayu, 2014) dan (Hakim & Priantinah, 2018). H2: Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian, Struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Pratiwi dkk., 2016) dan (Zuraida, 2019), dan pada beberapa penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

(Oktarini dkk., 2020) dan (Chasanah, 2018) H3: Struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti dibawah ini:



Metodologi

Metodologi dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan sampel adalah *purposive sampling* pada perusahaan pada sektor manufaktur dengan kriteria 1) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan sampai 31 desember selama tahun 2017 hingga 2019, 2) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama 2017 hingga 2019, 3) Perusahaan manufaktur yang menghasilkan laba berturut-turut selama tahun 2017 hingga 2019, 4) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dengan total ekuitas positif, 5) Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang sudah di audit dan di restatement selama tahun 2017-2019. Jumlah sampel yang dikumpulkan adalah 71 perusahaan.

Variabel operasional dan pengukuran yang digunakan adalah :

Tabel 1. Variabel Operasional dan Pengukuran

Variabel	Ukuran	Skala
Tobin's Q	$\frac{\text{Market Value Equity} + \text{Debt}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
Intellectual Capital	$\text{VAIC} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$ $\text{VACA} = \frac{\text{VA}}{\text{CE}}$	VA = OUT - IN CE = Capital Employee HC = Total Upah dan Gaji Karyawan

	$VAHU = \frac{VA}{HC}$ $STVA = \frac{SC}{VA}$	SC = VA – HC
Profitabilitas	$\frac{Net\ Income}{Total\ Equity}$	Rasio
Struktur Modal	$\frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Ln Total Asset	Rasio

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Uji Statistik Deskriptif. Uji statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan karakteristik dalam data penelitian dengan menggunakan mean (rata-rata), nilai standar deviasi, nilai minimum, median, nilai maksimum dan range dalam pengukuran data penelitian. Nilai perusahaan memiliki nilai *mean* sebesar 0,295001, nilai median sebesar 0,150071, standar deviasi sebesar 0,7095084, nilai minimum sebesar -1,9286 (Industrindo Tbk) dan nilai maksimum sebesar 2,5621 (Handjaya Mandala Sampoerna Tbk). *Intellectual capital* memperoleh nilai *mean* sebesar 30,7101763, nilai median sebesar 23,5056200, standar deviasi sebesar 22,53391673, nilai minimum sebesar 4,89057 (Pyridam Farma Tbk) dan nilai maksimum sebesar 115,57099 (Wilmayar Cahaya Indonesia Tbk). Profitabilitas memperoleh nilai mean sebesar 0,1107520, nilai median sebesar 0,0965229, standar deviasi sebesar 0,07680250, nilai minimum sebesar 0,00035 (Star Petrochem Tbk) dan nilai maksimum sebesar 0,38457 (Handjaya Mandala Sampoerna Tbk). Struktur modal memperoleh nilai mean (rata-rata) sebesar 2,1505229, nilai median sebesar 0,4386400, standar deviasi sebesar 4,97983442, nilai minimum sebesar 0,00174 (Wijaya Karya Beton Tbk) dan nilai maksimum sebesar 30,04078 (Voksel Electric Tbk). Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol memperoleh nilai mean (rata-rata) sebesar 28,8032910, nilai median sebesar 28.6566908, standar deviasi sebesar 1,40991917, nilai minimum sebesar 25,79571 (Pyridam Farma Tbk) dan nilai maksimum sebesar 32,20096 (Indofood Sukses Makmur Tbk).

Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik adalah analisis data yang digunakan untuk menentukan apakah model regresi telah memenuhi persyaratan sehingga layak untuk digunakan. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *non-parametric statistic One Sample Kolmogorov-Smirnov (KS)* dan dari proses penelitian yang dilakuakn menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,352 yang lebih bear dari 0,05 yang menandakan bahwa data terdistribusi secara normal. Hasil uji Multikolinieritas menunjukkan nilai *Variance Inflatio Factor (VIF)* 1,045 yang mana koefiesin ini berada diantara nilai *tolerance* > 0,10 dan < 10,00, maka model regresi dikatakan terbebas dari

multikolinearitas. Untuk uji heteroskedasitas menggunakan uji glesjser dan hasil olah data menunjukkan *Intellectual Capital* memperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,211. Pada profitabilitas tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,084. Hasil pengujian pada struktur modal memperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,542 dan pada ukuran perusahaan memperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,468. Keempat nilai tersebut lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Waston dan dari data yang diolah menghasilkan angka DW sebesar 2,049 dimana nilai batas bawah (dL) sebesar 1,7247 dan nilai batas atas (dU) 1,8079, sehingga $4-dl = 2,2753$ dan $4-dU = 2,1921$. Sehingga dapat dilihat bahwa $du (1,8079) < DW (2.049) < 4-dU (2,1921)$ sehingga DW berada pada daerah bebas autokorelasi.

Hasil uji pengaruh (uji t) dilakukan setelah semua uji asumsi klasik memenuhi persyaratan. Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Uji Koefisien Regresi secara Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.757	.847		-3.253	.001
Intellectual_Capital	-.007	.002	-.233	-4.186	.000
Profitabilitas	5.141	.539	.557	9.537	.000
Struktur_Modal	-.002	.008	-.011	-.193	.847
Ukuran_Perusahaan	.094	.030	.187	3.128	.002

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Berdasarkan hasil regresi *Intellectual capital* memiliki pengaruh negatif ($t = -4.186$) dan signifikan ($sig. = 0,000$) terhadap nilai perusahaan, sehingga menunjukkan bahwa intellectual capital memiliki pengaruh signifikan pada perusahaan namun pada penelitian ini intellectual capital berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil regresi profitabilitas memiliki pengaruh positif ($t = 9.537$) dan signifikan ($sig. = 0,000$) terhadap nilai perusahaan, sehingga menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan hasil regresi struktur modal memiliki pengaruh negatif ($t = -0,193$) dan signifikan ($sig. = 0,847$) terhadap nilai perusahaan, sehingga menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Untuk mengetahui korelasi antar variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, maka perlu dilakukan uji determinan atau uji R. Hasil dari uji R yang dilakukan adalah menghasilkan nilai R Square sebesar 0,432.

Diskusi

Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui bahwa perusahaan pada sektor manufaktur memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Hal ini

ditunjukkan pada hasil penelitian yang membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan juga perlu memperhatikan sumber daya yang dimilikinya. Dengan memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya maka perusahaan juga dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan apabila kinerja perusahaan meningkat maka perusahaan dapat menghasilkan laba secara maksimal. Selain itu perusahaan juga perlu memperhatikan utang baik utang jangka panjang maupun jangka pendek yang diambil oleh perusahaan. perusahaan harus dapat mengoptimalkan penggunaan utangnya untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan menghasilkan beban yang seminimal mungkin. Namun nilai perusahaan tidak dapat diukur hanya berdasarkan keuntungan yang dihasilkan, kemampuan kredit perusahaan, dan sumber daya yang dimiliki. Oleh karena itu, investor sebaiknya tidak menilai nilai perusahaan hanya berdasarkan laporan keuangan semata namun juga melihat aspek-aspek lainnya seperti Laporan kinerja perusahaan dan laporan tahunan perusahaan yang dikeluarkan perusahaan untuk prospek kedepan perusahaan.

Penutup

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel hanya dilakukan pada periode 2017 hingga tahun 2019, penelitian hanya dilakukan pada perusahaan yang berada pada sektor manufaktur, dan proxy yang digunakan terbatas pada data atau informasi yang dikumpulkan. Sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proxy selain yang digunakan pada penelitian, serta melakukan penelitian pada sektor yang lain selain sektor manufaktur dan menggunakan periode waktu yang lebih lama.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Asandimitra, N., & Rahayu, F. D. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 2(2), 548–561.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management 15 Edition*. Cengage Learning.
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Deli, E. P. I. N. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset AKuntansi*, 6(7), 1–20.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Penerbit Deepublish.
- Fajaria, A. Z., & Isnalita. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(10), 55–69. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0610005>

- Ghozali, P. H. I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gio, P. U., & Irawan, D. E. (2018). *Belajar Statistika dengan R* (Issue April). USU Press. <https://doi.org/10.31227/osf.io/ez7mg>
- Gozali, A., & Hatane, S. E. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Khususnya Di Industri Keuangan Dan Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2012. *Business Accounting Review*, 2(2), 208–217. <http://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/2401>
- Hakim, L., & Priantinah, D. (2018). FACTORS INFLUENCING FIRM VALUE OF MANUFACTURE COMPANY LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE. *Jurnal Profita*, 6(8), 1–15.
- Ismail, D. H. F. M. P. (2018). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Prenadamedia Group.
- Kurniawan, I. G. E., & Asmara Putra, I. N. W. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1783–1800. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p10>
- Lestari, D. A. D., & Satyawan, M. D. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 7(1), 1–22.
- Nguyen, A. H., & Doan, D. T. (2020). The impact of intellectual capital on firm value: Empirical evidence from Vietnam. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 74–85. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p74>
- Oktarini, L. N., Purwaningrat, P. A., & Pratiwi, K. A. (2020). Dapatkah Keputusan Investasi Memediasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia(BEI). *Bisma: Jurnal Manajemen*, 6(2), 151–159.
- Pratiwi, N. P. Y., Yudiaatmaja, F., & Suwendra, I. W. (2016). Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management and Business*, 7(1). <https://doi.org/10.24123/jmb.v7i1.122>
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 2(2), 69–76. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i1.2127>
- Santoso, S. (2018). *Menguasai Statistik Dengan SPSS 25* (Vol. 1). PT Elex Media Komputindo.
- Setiawan, E., & Christiawan, Y. J. (2017). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage sebagai Variabel Kontrol. *Business Accounting Review*, 5(2), 373–384.
- Siregar, M. E. S., Dalimunthe, S., & Trijunianto, R. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(2), 356–385. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JRMSI.010.2.07>

- Sudiani, N., & Darmayanti, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *None*, 5(7), 4545–4574.
- Sudiani, N. K. A., & Wiksuana, I. G. B. (2018). CAPITAL STRUCTURE, INVESTMENT OPPORTUNITY SET, DIVIDEND POLICY AND PROFITABILITY AS A FIRM VALUE DETERMINANTS. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 9(81), 259–267.
- Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 38. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196>
- Zahra, M., Wulandari, R., & Syafrizal. (2018). THE INFLUENCE OF MANAGERIAL OWNERSHIP, EARNINGS MANAGEMENT, INTELLECTUAL CAPITAL, AND TAX AGGRESSIVENESS TO FIRM VALU. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 19–28.
- Zuraida, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 529–536. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i1.1828>